

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini bahan bakar merupakan kebutuhan yang penting bagi umat manusia. Kepentingan tersebut digunakan untuk memperlancar kegiatan dalam kebutuhan sehari-hari. Dari bahan bakar tersebut dapat dihasilkan energi yang dapat membantu kehidupan manusia. Bahan bakar sendiri memiliki jenis bermacam-macam diantaranya minyak bumi dan gas alam. Bahan bakar minyak bumi dijadikan bensin, solar dan minyak tanah. Sedangkan gas alam biasa dijadikan LNG (*liquefied natural gas*) dan LPG (*liquified petroleum gas*). Gas alam sering juga disebut sebagai gas bumi atau gas rawa, adalah bahan bakar fosil berbentuk gas yang terutama terdiri dari metana ( $\text{CH}_4$ ). Gas alam dapat ditemukan di ladang minyak, ladang gas bumi dan juga tambang batu bara. Ketika gas yang kaya dengan metana diproduksi melalui pembusukan oleh bakteri anaerobik dari bahan-bahan organik selain dari fosil, maka ia disebut biogas.

Menurut Data dari Pertamina Sumatera Barat, pemakaian gas elpiji 12 kg di Kota Solok setiap tahunnya meningkat. Peningkatan permintaan gas elpiji 12 kg ini karena semakin bertambahnya jumlah rumah tangga dan taraf hidup serta pendapatan masyarakat. Sebagai perbandingan jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Tanjng Harapan dan kecamatan lainnya di Kota Solok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Rumah Tangga di Kota Solok tahun 2013-2018**

<b>Kecamatan</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga</b>
Lubuk Sikarah	a. Tanah Garam	2.665
	b. VI Suku	1.248
	c. Sinapa Piliang	343
	d. IX Korong	328
	e. Kampai Tabu Karambia	431
	f. Aro IV Korong	548
	g. Simpang Rumbio	1.538
	<b>Tanjung Harapan</b>	
Tanjung Harapan	a. Koto Panjang	386
	b. Pasar Pandan Air Mati	1.164
	c. Tanjung Paku	1.130
	d. Nan Balimo	1.488
	e. Kampung Jawa	1.349
	f. Laing	297
<b>Jumlah</b>		<b>12.915</b>

Sumber: BPS Kota Solok, 2018

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas, diketahui Kecamatan Tanjung Harapan memiliki rumah tangga terkecil yaitu 5.814 rumah tangga, dengan rumah tangga terbanyak terdapat di Kelurahan Nan Balimo, sedangkan kecamatan Lubuk Sikarah memiliki 7.101 rumah tangga dengan rumah tangga terbanyak di Kelurahan Tanah Garam. Saat ini Kecamatan Tanjung Harapan semakin berkembang, letaknya yang strategis dan mudahnya akses menarik untuk dijadikan sebagai tempat tinggal. Seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan taraf ekonomi masyarakat per tahun.

Pertumbuhan rumah tangga di Kecamatan Tanjung Harapan terus mengalami perubahan. Perubahan jumlah rumah tangga di Kecamatan Tanjung Harapan dalam 5 tahun terakhir seperti tabel berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok**  
**Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>	<b>Rata-rata jumlah anggota keluarga</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2014	5.350			
2015	5.428	1.44	3.55	
2016	5.481	0.97	3.56	0,01
2017	5.695	3.76	3.61	0,05
2018	5.814	2.05	2.66	0,05

8Sumber: BPS Kota Solok, 2014- 2017

Dari tabel 1.2 dapat kita lihat dari tahun 2014 sampai tahun 2018 jumlah rumah tangga di Kecamatan Tanjung Harapan terus mengalami perubahan. Pada tahun 2014 sampai 2015 jumlah rumah tangga di kecamatan Tanjung Harapan meningkat sebesar 78 rumah tangga, pada tahun 2016 rumah tangga di Kecamatan Tanjung Harapan naik sebesar 0,97%, tahun 2017 kembali mengalami kenaikan sebesar 3,76% dan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,05% menjadi 5.814 rumah tangga. Peningkatan yang terjadi ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah adanya migrasi masyarakat ke Kecamatan Tanjung Harapan dan penambahan rumah tangga baru.

Selanjutnya salah satu indikator semakin kuatnya daya beli masyarakat ialah bertambahnya tingkat pendapatan masyarakat. Untuk pendapatan rumah tangga di Kecamatan Tanjung Harapan tergolong variatif, karena masyarakatnya majemuk yang terdiri dari berbagai profesi dan keahlian.

Hasil observasi awal menemukan pendapatan masyarakat Kecamatan Tanjung Harapan tahun 2018 berkisar rata-rata Rp 1.500.000 – Rp 5.000.000/bulan, yang berasal dari pekerjaan yang dilakukan. Hasil observasi juga menemukan bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 3-5 orang yang

terdiri dari orang tua dan anak. Dari jumlah anggota keluarga dan pendapatan tersebut, pemakaian gas elpiji rata-rata di Kecamatan Tanjung Harapan adalah 5-8 minggu/12 kg. Gas elpiji 12 kg digunakan untuk keperluan domestik yaitu memasak serta keperluan industri.

Permintaan rata-rata gas elpiji di Kecamatan Tanjung Harapan tahun 2015-2018 seperti tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Permintaan Rata-rata Gas Elpiji 12 Kg di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok tahun 2015-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Permintaan Gas Elpiji 12 kg (Kilo Liter)</b>
2015	277.016
2016	275.644
2017	251.657
2018	286.471

Sumber: BPS Kota Solok, 2018

Dari data di atas dapat diketahui permintaan gas elpiji di Kecamatan Tanjung Harapan, pada tahun 2015 permintaan sebesar 277.016 kilo liter dan meningkat menjadi 286.471 kilo liter pada tahun 2018. Dari data di atas terlihat bahwa permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan sifatnya fluktuatif, karena ada peningkatan dan penurunan permintaan. Fluktuatifnya permintaan terhadap gas elpiji 12 kg ini tidak terlepas dari faktor harga yaitu semakin naiknya harga gas elpiji, peningkatan jumlah penduduk serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Harga merupakan salah satu pertimbangan masyarakat dalam mengkonsumsi suatu komoditi. Jika harga terlalu tinggi namun nilai manfaat tidak sebanding dengan uang yang mereka alokasikan maka masyarakat cenderung enggan dan beralih ke barang pengganti atau barang substitusi yang lebih terjangkau. Untuk harga gas elpiji di Kecamatan Tanjung Harapan terjadi

perbedaan asumsi, masyarakat lebih cenderung memilih gas elpiji dengan alasan bahwa harga gas elpiji lebih murah bila dibandingkan dengan barang pengganti. Untuk lebih jelasnya perkembangan harga gas elpiji 12 kg dari tahun 2015-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4**  
**Harga Rata-rata Gas Elpiji 12 Kg di Kecamatan Tanjung Harapan**  
**Kota Solok tahun 2015-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Gas Elpiji 12 kg</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2015	110.000	
2016	125.000	12.0
2017	145.000	13.79
2018	160.000	9.37

**Sumber: Pertamina Kabupaten Solok**

Dalam perkembangan tersebut terlihat bahwa untuk beberapa periode perkembangan harga gas elpiji mengalami perubahan di Kecamatan Tanjung Harapan. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 12,0%, tahun 2017 sebesar 13,79% dan tahun 2018 sebesar 9,37%.

Walaupun pemakaian gas elpiji di Kecamatan Tanjung Harapan pada saat ini sudah cukup meningkat, namun di lapangan masih ditemui permasalahan. Permasalahan utama adalah harga gas elpiji yang fluktuatif atau tidak stabil dan sering menghilangnya gas elpiji di pasaran. Hal ini berpengaruh terhadap permintaan gas elpiji.

Berdasarkan uraian tersebut tampak terlihat fenomena yang menarik yang terjadi antara harga gas elpiji, jumlah anggota keluarga dan pendapatan masyarakat. Untuk itu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Gas Elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan masyarakat terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan?
2. Bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan?
3. Bagaimana pengaruh Harga terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan?
4. Bagaimana pengaruh Pendapatan, jumlah anggota keluarga dan harga masyarakat secara bersama-sama terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh harga terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan.
4. Untuk mengetahui Pengaruh harga, jumlah anggota keluarga dan pendapatan masyarakat secara bersama-sama terhadap permintaan gas elpiji 12 kg di Kecamatan Tanjung Harapan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah yaitu untuk bahan masukan dalam rangka menetapkan kebijakan yang terkait dengan gas elpiji 12 kg.
2. Bagi masyarakat untuk mengetahui jumlah ketersediaan gas elpiji 12 kg
3. Bagi instansi terkait yaitu sebagai bahan untuk menambah pengetahuan.
4. Bagi penulis sendiri yaitu sebagai perbandingan antara kenyataan yang terjadi dengan teori yang selama ini ditemui dalam perkuliahan.